BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Fiqih Siswa Kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Penelitian di lakukan padan tanggal 22 April 2019 di MA Darul Huda dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran fiqih di MA Darul Huda Wonodadi Blitar. Secara khusus mengkaji kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar fiqih. Dalam penelitian ini menggunakan intrumen dokumentasi, observasi dan angket.

Menurut Kunandar Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan pribadi yang mantab, stabil, dewasa, serta berakhlak mulia, dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Sedangkan motivasi belajar menurut Hamzah B Uno adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubagan tingkah laku, pada umumnya dengan berbagai indikator atau unsur yang mendukung.[1]

Berdasarkan hasil uji manova pada tabel *Tests of Between-Subjects Effects terdapat pengaruh signifikan antara* kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar terdapat nilai signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar yang mana diketahui nilai F sebesar 2.907 dan memiliki taraf Sig. 0,007 < 0,05. Maka, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian terhadap

[1] Hamzah B. Uno,*Teori Motivasi Dan Pengukuran: Analisis Dibidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal.23

motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Hasil penelitian ini didukung penelitian dalam bentuk jurnal oleh Mualimul Huda STAIN Kudus, Jawa Tengah dengan judul penelitian "Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 7 Kediri Pada Mata Pelajaran PAI " . Penelitian tersebut menyatakan bahwasanya terdapat korelasi antara kompetensi kepribadian guru PAI dengan motivasi belajar siswa di kelas VII di SMPN 7 Kediri.[2]

Hal ini juga di dukung oleh penelitian berbentuk skripsi oleh Isnan Habib (2016) IAIN Tulungagung . "Pengaruh Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PAI Di SMPN Se-Kecamatan Ngunut Tulungagung. Penelian ini menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PAI siswa.

Makna dari korelasi tersebut menunjuikan semakin baik kompetensi kepribadian guru maka semakin baik pula pengaruh motivasi belajar peserta didik. Hal ini diungkap oleh E. Mulyasa bahwa kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang kaffah membentuk kompetensi standar guru, yang mencangkup pengusaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesinal.[3] Adapun fungsi dari kepribadian guru adalah memberi bimbingan untuk mengembangkan kreativitas dan membangkitkan motivasi belajar serta dorongan untuk maju kepada peserta didik.

---

[2] Mualimul Huda, *Korelasi Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMPN 7 Kediri Pada Mata Pelajaran PAI*, (STAIN Kudus: Jurnal tidak diterbitkan, 2017,) hal. 264

[3] E.Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung, Remaja Rosdakarya,2008), hal.25

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

B. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar

Berdasarkan analisi data menggunakan SPSS 16.0, menunjukan terdapat hubungan yang signifikan anatar kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar pada hasil uji manova pada tabel *Tests of Between-Subjects Effects*. menunjukkan bahwa hubungan antara kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa yang mana diketahui harga F sebesar 3.162 dan memiliki taraf Sig. 0,004 < 0,05. Maka, dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar..

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses pembelajaran mempengaruhi perubahan peri laku pola domain tertentu pada diri sisw. Tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.[4]

Kompetensi kerpribadian guru memiliki indikator kepribadian yang mantab , stabil, wibawa, arif, dan berakhlak mulia. Maka dari itu guru harus bisa mengkondisikan siswa agar dapat mendapat nilai yang

[4]Purwanto, *Evaluasi Hasil belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 34

sesuai atau baik. Karena dalam proses belajar mengajar, setiap guru mempunyai keinginan agar siswanya berhasil dalam mencapai hasil belajar yang baik.[5]

Hasil belajar akan diperoleh secara optimal apabila didukung oleh kompetensi dan motivasi belajar. Karena kedua hal tersebut dapat memberikan rangsangan dalam belajar bagi bagi seseorang baik instrintik maupun ekstrintik. Semakin tinggi tingkat kompetensi guru dan motivasi belajar siswa semakin tinggi pula peningkatan hasil belajar siswa. [6]Jadi semakin baik / tinggikompetensi kepribadian guru maka akan semakan tinggi hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Menurut teori Nana Sudjana hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman. Howard Kingsle membagi tiga macam hasil belajar yakni keterampilan, sikap dan cita-cita, masing-masing jenis penelitian dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.[7]

Dan juga didukung oleh penelitian berbentuk skripsi oleh Romy Abdulloh (2017) IAIN Raden Intan Lampung " Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Di SMP N 1 Bukit Kemuning Kab. Lampung Utara. Penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh antara Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Hasil Belajar Di SMP N 1 Bukit Kemuning Kab. Lampung Utara.

Hasil penelitian ini didukung penelitian dalam bentuk jurnal oleh Petrus Eko Setyadi Kristoto, dkk dengan judul " Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Keberhasilan Siswa dalam Belajar Sosiologi SMA Kemala Bayangkara 1". Penelitian tersebut

---

[5] Widyaningsih, *Kompetensi kepribadian Guru Terhadap Disiplin Siswa Kelas V SD SE-GUGUS 1 Sidoaru, Godean Slemanan Tahun Ajaran 2025/2016*, (Jogjakarta: Jurnal Tidak Diterbitkan, 2015),.

[6] Nurtilawati dkk, *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN Pontianak,* (Pontianak: Jurnal Tidak Diterbitkan),

[7] Nana Sudjana, *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005), hal.22

menyatakan terdapat hubungan yang positif antara kompetensi kepribadian guru dengan keberhasilan siswa dalam belajar sosiologi di kelas IX IIS 2 SMA Kemala Byangkara 1 Sungai Raya.[8]

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis (H_a), yakni ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru terhdap hasil belajar fiqih.

C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 16.0, menunjukan terdapat hubungan yang signifikan anatar kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih siswa kelas X di MA Darul Huda Wonodadi Blitar pada tabel 4.16. Pada autput ANOVA menggunakan uji F diperoleh hasil analisis diatas dapat diketahui Fhitung > Ftabel atau 2.681 > 4,03 dan Fsig < α atau 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y secara simultan atau terdapat pengaruh positif kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas X MA Darul Huda Wonodadi Blitar..

Menurut Rifa'I (2009:97) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencangkup kondisi fisik, seperti kemampuan intelektual, emosional, dan kondisi sosial seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Beberapa faktor eksternal seperti variasi tingkat kesulitan materi belajar yang dipelajari, tempat belajar, iklim, suasana

[8] Eko Setyadi Kristoto, dkk, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Keberhasilan Siswa dalam Belajar Sosiologi SMA Kemala Bayangkara 1*, (FKIP Pontianak:Jurnal tidak diterbitkan).

lingkungan, dan budaya masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses dan hasil belajar.[9]

Menurut Rusman dalam Nyayu yang menyatakan bahwa motivasi merupakan salah satu unsur dalam pencapain hasil belajar yang optimal selain kondise kesehatan secara umum, intelegensi, dan bakat minat.[10]

Syarat-syarat yang menyangkut pribadi guru, itula sebabnya setiap guru perlu menatab dirinya dan memahami konsep dirinya, yaitu memili pengetauan yang dalam tentang materi pembelajaran yang menjadi tanggung jawab. Selain itu, mempunyai pengetahuan tentang perkembangan peserta didik seerta kemampuan untuk memprrlakukan mereka secara individual.[11]

Hasil belajar akan diperoleh secara optimal apabila didukung oleh kompetensi dan motivasi belajar. Karena kedua hal tersebut dapat memberikan rangsangan dalam belajar bagi bagi seseorang baik instrintik maupun ekstrintik. Semakin tinggi tingkat kompetensi guru dan motivasi belajar siswa semakin tinggi pula peningkatan hasil belajar siswa. [12] Jadi semakin baik / tinggikompetensi kepribadian guru maka akan semakan tinggi hasil belajar yang diperoleh peserta didik

Dari kepribadian guru pendidikan agama islam, keberhasilan guru dalam mengelola kelas dalam proses pembelajaran dapat di lihat dari prestasi belajar maupun hasil belajar peserta didik. Hasil belajar besar pengaruhnya dalam keberhasilan belajar. Oleh karena itu guru harus memberi dorongan untuk mengembangkan potensi siswa.

---

[9] Rifa, Achmad dan Chatarina Trui Anni, *Psikologi Pendidikan*,(Semarang: UNNES Press,2009)

[10] E mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*,…hal. 10

[11] Hamzah B Uno, *Profesi Keguruan,……..*hal. 19

[12] Nurtilawati dkk, *Pengaruh Gaya Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN Pontianak*, (Pontianak: Jurnal Tidak Diterbitkan),.

Hasil penelitian ini didukung penelitian dalam bentuk skripsi oleh Siti Muadibah dengan judul " Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Akhlak dan Motivasi Belajar Peserta Didik MIN 4 Tulungagung". Bahwasanya terdapat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak dan motivasi belajar peserta didik MIN 4 Tulungagung.[1] 3

Hasil penelitian ini didukung penelitian dalam bentuk skripsi oleh Aroma Fatimah Azzahra dengan judul "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kausar Blimbing Malang. Bawasannya terdapat pengaruh signifikan antara kompetensi guru terhadap hasi belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP Plus Al-Kausar Blimbing Malang.[1] 4

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki peranan penting dlam hal poses pembelajaran. Semakin baik kompetensi kepribadian guru maka dorongan siswa dalam pembelajaran fiqih semakin meningkat keinginan untuk belajar materi fiqih, hal ini akan berdampak baik pada hasil belajar. Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian sebagaiman telah dijabarkan diatas yang mana kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang positif dalam, motivasi dan hasil belajar.

---

[1] Siti Muadibah, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Akhlak dan Motivasi Belajar Peserta Didik MIN 4 Tulungagung*, (IAIN Tulungagung:Skripsi tidak diterbitkan, 2018), hal. 85 3

[1] Aroma Fatimah Azzahra, *Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Plus Al-Kausar Blimbing Malang,* (UIN Malang: Skripsi tidak diterbitkan, 2015), hal. 88 4